

Baby Massage terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 1-24 Bulan *Baby Massage on Increase Weight of Babies Aged 1-24 Months*

Nur Masruroh^{1*}, Rindi Anifa Laloda²

¹ Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

² Program Studi Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email: masruroh@unusa.ac.id

ABSTRAK

Berat badan bayi adalah indikator dalam penilaian status gizi. Berdasarkan permasalahan berat badan bayi kurang, dalam hal ini banyak di jumpai bayi usia 1-24 bulan dengan masalah berat badan kurang yang tidak sesuai dengan umurnya. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh Baby Masasge terhadap kenaikan berat badan bayi 1-24 bulan di Mom & Child Care Berbek, Sidoarjo. Jenis penelitian *Analitik Observasional*. Rancang bangun *Cross sectional*, dengan pendekatan *retrospektif*. Populasi penelitian seluruh bayi usia 1 – 24 bulan yang datang di Mom & Child Care Brebek Sidoarjo. Penelitian ini di laksanakan pada tanggal April sampai dengan Mei 2023 sebanyak 35 bayi. Sampel sebagian bayi umur 1-24 bulan yang tercatat di rekam medis di mom & child care brebek sidoarjo sebanyak 32 bayi. variabel independen pijat bayi, variabel dependen berat badan bayi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah rekam medis. Hasil penelitian menunjukkan menunjukkan bahwa dari 32 reponden hampir seluruhnya (88,3%) rutin melakukan baby masasgge dan hampir seluruhnya (84.3%) mengalami peningkatan berat badan. Dari hasil analisis *uji Chi Square* di dapatkan nilai $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada pengaruh baby masasgge terhadap kenaikan berat badan bayi. Hasil terdapat pengaruh baby message terhadap kenaikan berat badan bayi usia 1-24 bulan di Mom & Child Care Berbek Sidoarjo. Diharapkan ibu rutin melakukan pijat bayi 15 menit 2 minggu sekali dalam waktu satu bulan untuk meningkatkan berat badan pada bayi.

Kata Kunci: Bayi, Baby Massage, Kenaikan Berat Badan

ABSTRACT

The baby's weight is an indicator in assessing nutritional status. Based on the problem of underweight babies, in this case many babies aged 1-24 months are found with the problem of being underweight which is not appropriate for their age. The aim of the research was to determine the effect of Baby Massage on the weight gain of babies 1-24 months at Mom & Child Care Berbek, Sidoarjo. Observational analytical research type. Cross sectional design, with a retrospective approach. The research population was all babies aged 1 – 24 months who came to Mom & Child Care Brebek Sidoarjo. This research was carried out from April to May 2023 with a total of 35 babies. A sample of 32 babies aged 1-24 months recorded in the medical records at Mom & Child Care in Brebek Sidoarjo. independent variable baby massage, dependent variable baby weight. The research instrument used was medical records. The results of the study showed that almost all of the 32 respondents (88.3%) regularly carried out baby massage and almost all of them (84.3%) experienced weight gain. From the results of the Chi Square test analysis, the value $\rho = 0.000 < \alpha = 0.05$ is obtained. So H_0 is rejected and H_1 is accepted, which means that there is an influence of baby massage on the baby's weight gain. The results show the influence of baby messages on the weight gain of babies aged 1-24 months at Mom & Child Care Berbek Sidoarjo. It is hoped that mothers will routinely do a 15 minute baby massage every 2 weeks within a month to increase the baby's weight.

Keywords: Baby, Baby massage, Weight

PUBLISHED BY :

Sarana Ilmu Indonesia (Salnesia)

Artikel History:

Submitted 19 Januari 2024

Accepted 18 April 2024

Published 01 Mei 2024

PENDAHULUAN

Masa bayi dianggap sebagai periode kritis dalam perkembangan kepribadian karena merupakan periode di mana dasar-dasar dari awal kehidupannya. Masa bayi dikatakan sebagai golden age atau masa keemasan karena pada masa ini perkembangan otak berlangsung. Otak bayi mempunyai sifat plastisitas yaitu kemampuan susunan syaraf untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan atau kerusakan yang disebabkan oleh faktor eksternal dan internal, penyesuaian kemampuan syaraf untuk regenerasi (Darmasari et al., 2022).

Peningkatan dan penurunan berat badan harus diperhatikan pada saat bayi. Berat badan yang meningkat mengindikasikan status gizi yang baik. Status gizi yang baik dapat dicapai bila tubuh memperoleh cukup zat-zat gizi yang adekuat, sehingga memungkinkan terjadinya pertumbuhan fisik Dengan zat gizi yang adekuat dapat memperlancar proses pertumbuhan yang seimbang untuk pengangkutan oksigen dan nutrisi agar sel-sel dapat tumbuh untuk menjalankan fungsinya dengan norma (Irva et al., 2014). Berat badan bayi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi hormon dan genetik. Faktor eksternal yang mempengaruhi berat badan bayi adalah asupan gizi, lingkungan fisik dan kimia, sosio-ekonomi, pendidikan serta Babymassage (Rahmania, 2015)

Baby massage biasa di sebut dengan sti

mulus touch. Pijat bayi dapat di artikan sebagai sentuhan komunikasi yang nyaman antara ibu dan bayi. Pijat bayi sudah di kenal sejak berabad -abad yang lalu, pada berbagai bangsa dan kebudayaan ,dengan berbagai bentuk terapi dan tujuan. Pijat bayi merupakan pengungkapan rasa kasih sayang antara orang tua dengan anak lewat sentuhan kulit yang berdampak luar biasa (Setyani, 2020).

Baby massage juga merupakan salah satu stimulasi yang merangsang struktur maupun fungsi dari kerja sel dalam otak. Stimulasi merupakan hal yang penting terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak. Seorang anak yang mendapat kan massage yang terarah dan teratur akan lebih cepas berkembang di bandingkan dengan anak yang kurang atau tidak mendapatkan tindakan stimulasi (Renan Doska, 2019).

Sejalan dengan penelitian (Carolin et al., 2020), yang mengatkan bahwa salah satu manfaat pijat bayi yaitu dapat menaikkan berat badan bayi dengan pijat dapat menimbulkan efek biokimia dan fisik yang positif. Karena, bayi mendapatkan pijatan pada bagian abdomen dimana pijatan ini dapat memperlancar proses pencernaan bayi. Pijat bayi menyebabkan peningkatan aktivitas nervus vagus dan akan merangsang hormon pencernaan antara lain insulin dan gastrin. Insulin memegang peranan penting pada metabolisme, menyebabkan kenaikan metabolisme karbohidrat, penyimpanan glikogen, sintesa asam lemak, asam amino, sintesa protein. Jadi, insulin merupakan suatu hormon anabolic penting peningkatan insulin dan gastrin dapat merangsang fungsi pencernaan sehingga penyerapan terhadap sari makanan menjadi lebih baik.

METODE

Jenis penelitian *Analitik Observasional*. Rancang bangun *Cross sectional*, dengan pendekatan retrospektif. Populasi penelitian seluruh bayi usia 1 – 24 bulan di Mom & Child Care Brebek Sidoarjo. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April sampai dengan Mei 2023. Jumlah populasi sebanyak 35 bayi, jumlah sampel sebagian bayi umur 1-24 bulan yang tercatat rekam medis di mom & child care brebek sidoarjo yaitu sebanyak 32 bayi. variabel independen pijat

bayi, variabel dependen berat badan bayi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah rekam medis dan diuji menggunakan analisis *Chi Square* di dapatkan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Bayi

Usia Bayi	Frekuensi	Presentase %
1-12 bulan	13	40.6
13-24 bulan	19	59.4
Total	32	100

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar (59.4%) bayi berusia 13- 24 bulan.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan Ibu

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase %
SMP	5	15.6
SMA	13	40.6
Perguruan Tinggi	14	43.8
Total	32	100

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 32 responden hampir setengah (34.8%) ibu bayi berpendidikan tinggi sebanyak 14 orang.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Berat Badan Bayi

Berat Badan	Frekuensi	Presentase %
Meningkat	26	84.3
Tetap	4	12.5
Menurun	2	6.3
Total	32	100.0

Sumber : data primer 2023

Berdasarkan Tabel 3 Menunjukkan bahwa dari 32 responden hampir seluruhnya (84.3%) mengalami peningkatan berat badan.

Tabel 4. Keteraturan Pelaksanaan Baby Massage

Baby Masasgge	Frekuensi (n)	Presentase (%)
Teratur	26	81.3
Tidak Teratur	6	18.8
Total	32	100

Sumber : data sekunder 2023

Berdasarkan Tabel 4 Menunjukkan bahwa dari 32 responden hampir seluruhnya (81.3 %) bayi melakukan pijat secara teratur di Mom & Child Care Berbek Sidoarjo.

Table 5. Tabulasi Silang Baby Massage Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 1- 24 Bulan

Baby Massage	Berat Badan								<i>p-value</i>
	Meningkat		Tetap		Menurun		Total		
	n	%	n	%	n	%	n	%	
Teratur	23	88,4	1	3,8	2	7,6	26	100	0,000
Tidak Teratur	1	3,8	4	4,3	1	3,8	6	100	
Total	24	75	5	15,6	3	9,3	32	100	

Keterangan: uji chi square

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa dari 26 responden yang melakukan pijat bayi secara teratur didapatkan hampir seluruhnya (88,4%) responden mengalami peningkatan berat badan dan dari 6 responden yang tidak melakukan babymassage secara teratur (4,8%) hampir setengah dari responden tidak mengalami peningkatan berat badan. Hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi Square* didapatkan hasil nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada Pengaruh *Babymasasgge* terhadap kenaikan berat badan bayi usia 1-24 bulan di *Mom & Child Care* Berbek Sidoarjo.

PEMBAHASAN

Faktor - faktor lain yang dapat mempengaruhi berat badan bayi yakni pendidikan ibu. Hal ini sesuai dengan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 32 responden hampir setengah (34.8%) ibu bayi berpendidikan tinggi sebanyak 14 orang. Pendidikan ibu yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan ibu tentang masalah berat badan bayi nya, seperti pemberian gizi yang baik dapat mengoptimalkan berat badan bayinya.

Hal ini sesuai dengan teori (Masyudi et al.,2019) Pengetahuan ibu tentang gizi kerap dipengaruhi oleh tingkat pendidikan ibu yang berdampak dalam penyusunan makan keluarga, serta pengasuhan dan perawatan anak. Pengetahuan baik akan mengetahui proses tumbuh kembang anaknya serta kebutuhan akan zat gizi yang dibutuhkan anak dalam proses tumbuh kembang tersebut, dimana orang tua akan menyajikan dan memberikan makanan yang bergizi untuk anak, memperhatikan kebersihan makanan yang dikonsumsi anak serta melakukan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan bayi ,dimana hal ini akan dapat mengoptimalkan peningkatan berat badan bayi.

Berdasarkan Tabel 1. Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Bayi di Mom & Child Care Berbek Sidoarjo di dapatkan hasil bahwa sebagian besar bayi berusia 13-24 bulan. Fase Toddler adalah fase di mana bayi melewati masa golde age atau masa keemasan, masa keemasan untuk kecerdasan dan perkembangan anak. Hal ini dapat di lihat pada tabel Tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 32 responden sebagian besar (59.4%) bayi berusia 13-24 bulan. Usia ini adalah usia –usia ini di mana bayi akan mengalami perkembangan yang pesat karena bayi melewati fase yang di namakan fase Golden period.

Berdasarkan Tabel 4. Frekuensi Babymasasge di Mom & Child Care Berbek Sidoarjo. Di dapatkan hasil bahwa hampir seluruhnya 26 bayi melakukan babymasasge secara teratur. Pemberian masasge pada bayi yang diberikan secara teratur akan memberikan efek baik bagi tubuh bayi. Hal ini dapat di lihat pada Tabel 4 Menunjukkan bahwa dari 32 responden hampir seluruhnya (81.3 %) bayi melakukan pijat secara teratur di Mom & Child Care Berbek Sidoarjo. Babymasasge yang dilakukan secara benar dan teratur pada bayi diduga memiliki berbagai keuntungan dalam proses tumbuh kembang bayi. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah di lakukan oleh (Margiana & Muflihah, 2018) pada bayi cukup bulan yang berusia 1 sampai 3 bulan, yang di pijat 15 menit, 2 kali seminggu selama 4 minggu di dapatkan kenaikan berat badan yang lebih dari kelompok kontrol. Peningkatan berat badan bayi disebabkan karena bayi yang dipijat mengalami peningkatan tonus nervus vagus (saraf otak ke-10) yang membuat kadar enzim penyerapan gastrin dan insulin meningkat sehingga penyerapan sari makanan menjadi lebih baik. (Ida susila, 2017)

Baby massage yang dilakukan secara benar dan teratur pada bayi diduga memiliki berbagai keuntungan dalam proses tumbuh kembang bayi dalam hal ini peneliti menyimpulkan bahwa babymasasge berpengaruh terhadap kenaikan berat badan bayi, yang hasilnya dapat di lihat pada Tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 26 responden yang melakukan pijat bayi secara teratur didapatkan hampir seluruhnya (88,4%) responden mengalami peningkatan berat badan, dan dari 6 responden yang tidak melakukan babymasage secara teratur (4,8%) hampir setengah dari responden tidak mengalami peningkatan berat badan.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini ditemukan bahwa Bayi usia 1-24 bulan di Mom & Child Care Berbek Sidoarjo hampir seluruhnya mengalami kenaikan berat badan. Bayi usia 1-24 bulan di Mom & Child Care Berbek Sidoarjo hampir seluruhnya teratur melakukan babymassage. Terdapat pengaruh babymasasge terhadap kenaikan berat badan bayi di Mom & Child Care Berbek Sidoarjo. Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan pendidikan kesehatan mengenai pentingnya melakukan pijat bayi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang telah mendanai penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Carolin, B. T., Suprihatin, S., & Agustin, C. (2020). Pijat Bayi Dapat Menstimulus Peningkatan Berat Badan Pada Bayi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(02), 28–33.
- Darmasari Et Al. (2022). Pengaruh Baby Spa Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Di Happy Baby Spa Palembang. *Jurnal Kesehatan Abdurrahman*, 11(1), 17–24.
- Ida Susila. (2017). Pengaruh Tehnik Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-7 Bulan Di BPS NY. Aida Hartatik Desa Dlanggu Kecamatan Deket Kabupaten Lamongan. 9(2), 20–29.

Irva, T. S., Hasanah, O., & Woferst, R. (2014). Pengaruh Terapi Pijat Terhadap Berat Badan Bayi. *Jom Psik*, 1(2), 9.

Masyudi, M., Mulyana, M., & Rafsanjani, T. M. (2019). Dampak Pola Asuh Dan Usia Penyapihan Terhadap Status Gizi Balita Indeks BB/U. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 4(2), 111.

Margiana, W. &, & Muflihah, I. S. (2018). Pengaruh Baby Spa Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi. *Viva Medika | VOLUME 10/NOMOR 02/FEBRUARI/2018*, 10(2), 29–31.

Renan Doska. (2019). *Senam Dan Pijat Bayi Mandiri (Ke 1)*. Senja Media Utama.

Setyani, R. A. (2020). *Kebidanan Komplementer Dengan Pendekatan Holistik (Ke 1)*. Graha Ilmu.